

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan berat badan dan panjang badan lahir dengan kejadian stunting pada anak usia 24-36 bulan di Puskesmas Liwa Lampung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi anak usia 24-36 bulan dengan berat badan lahir rendah lebih sedikit sebanyak 3 (3,8%) responden dibandingkan dengan berat badan lahir normal yaitu sebanyak 75 (96,2%).
2. Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi anak usia 24-36 bulan dengan panjang badan lahir pendek lebih sedikit sebanyak 24 (30,8%) responden dibandingkan dengan panjang badan lahir normal yaitu sebanyak 54 (69,2%) responden
3. Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi anak usa 24-36 bulan dengan kejadian stunting lebih sedikit sebanyak 6 (7,7%) responden dibandingkan dengan tidak stunting yaitu sebanyak 72 (92,3%) responden
4. Hasil menunjukkan bahwa P value sebesar  $0,089 > 0,05$  tidak terdapat hubungan berat badan lahir dengan kejadian stunting
5. Hasil menunjukkan bahwa P value sebesar  $0,887 > 0,05$  tidak terdapat hubungan panjang badan lahir dengan kejadian stunting
6. Hasil menunjukkan bahwa P value sebesar  $0,089$  dan  $0,887 > 0,05$  tidak terdapat hubungan berat badan dan panjang badan lahir dengan kejadian stunting.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

**1. Bagi Pengelola Posyandu di Puskesmas Liwa Lampung Barat**

Dapat lebih ditingkatkan lagi upaya dalam pencegahan stunting terlebih pasca melahirkan, supaya anak yang lahir dengan berat badan normal dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat

**2. Bagi Instansi Pendidikan Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang**

Penelitian dapat menambah bahan pustaka, wawasan dan dapat memberikan referensi, inovasi yang baru mengenai topik yang diambil dalam penelitian ini serta memberikan berbagai pengetahuan yang lebih luas tentang manfaat dan tujuan penelitian.

**3. Bagi Peneliti**

Peneliti mengembangkan keterampilan peneliti serta memperluas pengetahuan, wawasan dan dapat memberikan kontribusi yang nyata tentang kejadian stunting.

**4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebaiknya kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel penelitian yang beragam agar dapat memberikan pengetahuan yang variasi dan tempat penelitian yang lebih banyak lagi.